

**FAKTOR-FAKTOR PEMICU PEMBELIAN SAHAM PADA
SAAT PENAWARAN PERDANA**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana



Disusun oleh:

ARDIANSYAH AGUNG WICAKSONO

11-16-28848

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

STIE YKPN YOGYAKARTA

YOGYAKARTA

AGUSTUS 2020

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR PEMICU PEMBELIAN SAHAM PADA SAAT PENAWARAN PERDANA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

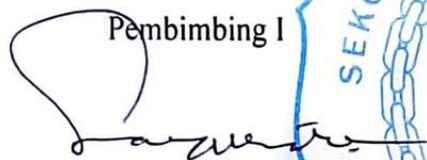
ARDIANSYAH AGUNG WICAKSONO

No Induk Mahasiswa: 111628848

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 14 Agustus 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing I



Soegiharto, Dr., M.Acc., Ak., CA.

Penguji



Bambang Suripto, Dr., M.Si., Ak., CA.

Pembimbing II



Ivana Oktarina Sopacua, SE., M.Si., Ak.

Yogyakarta, 14 Agustus 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

FAKTOR-FAKTOR PEMICU PEMBELIAN SAHAM PADA SAAT PENAWARAN PERDANA

Ardiansyah Agung Wicaksono

Program Studi Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara

ABSTRAK

Initial Public Offering (IPO) adalah penjualan lembar saham perusahaan secara perdana kepada masyarakat umum. Penawaran tersebut mengacu pada Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Perusahaan yang akan IPO bertujuan untuk mendapatkan pendanaan dari masyarakat pemodal atau investor agar dapat digunakan untuk melakukan pengembangan bisnis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh reputasi *underwriter*, *offering price*, *greater opportunity*, rekomendasi *underwriter*, dan *herding behavior* terhadap keputusan investor dalam pembelian saham IPO. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada investor dan melakukan *purposive sampling* sehingga sampel data yang digunakan merupakan investor yang sudah pernah membeli saham IPO. Pengambilan sampel dengan cara tersebut menghasilkan total 67 data. Hasil uji parsial (*t-test*) menunjukkan bahwa *greater opportunity* berpengaruh signifikan terhadap pembelian saham IPO, sedangkan rekomendasi *underwriter* tidak berpengaruh terhadap pembelian saham IPO.

Kata kunci: reputasi *underwriter*, *offering price*, *greater opportunity*, rekomendasi *underwriter*, *herding behavior*, keputusan investor, *initial public offering*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

FAKTOR-FAKTOR PEMICU PEMBELIAN SAHAM PADA SAAT PENAWARAN PERDANA

Ardiansyah Agung Wicaksono

Program Studi Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara

ABSTRACT

Initial Public Offering (IPO) is the initial sale of a company's shares to the general public. The offer refers to Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market. Companies that are going to IPO aim to get funding from the investor community so that they can be used to carry out business development. The purpose of this study was to determine the effect of underwriter reputation, offering price, greater opportunity, underwriter recommendations, and herding behavior on investors' decisions in purchasing IPO shares. This study uses primary data by distributing questionnaires to investors and conducting purposive sampling so that the sample data used are investors who have bought IPO shares. Sampling in this way resulted in a total of 67 data. The results of the partial test (t-test) show that the greater opportunity has a significant effect on purchasing IPO shares, while the underwriter's recommendation has no effect on the purchase of IPO shares.

Keywords: underwriter's reputation, offering price, greater opportunity, underwriter's recommendation, herding behavior, investor decisions, initial public offering

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Berdasarkan panduan *go public* yang diterbitkan oleh BEI, suatu perusahaan seringkali memiliki masalah pendanaan yang mendorong perusahaan tersebut untuk mencari dana dari berbagai sumber. Salah satu cara untuk mendapatkan dana tersebut adalah dengan melakukan IPO atau *go public*.

IPO atau penawaran saham perdana adalah penjualan lembar saham perusahaan secara perdana kepada masyarakat umum. Penawaran tersebut mengacu pada Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Perusahaan yang telah *go public* akan terdaftar di BEI dengan sebutan emiten dan menjadi perusahaan terbuka.

Tujuan perusahaan melakukan IPO menurut BEI (2020) adalah untuk: (1) mendapatkan modal tambahan, (2) memberikan keunggulan kompetitif berupa meningkatkan kualitas kerja operasional untuk pengembangan usaha, (3) melakukan *merger* atau akuisisi perusahaan dengan menggunakan saham sebagai *payment mode*, (4) meningkatkan nilai perusahaan karena setelah menjadi perusahaan terbuka valuasi terhadap nilai perusahaan dapat dengan mudah dilihat investor sehingga memicu perusahaan untuk meningkatkan nilainya, (5) meningkatkan citra perusahaan dengan lebih dikenal oleh masyarakat, (6) meningkatkan kemampuan perusahaan agar dapat bertahan dalam berbagai kondisi.

Saham merupakan tanda penyertaan modal investor di suatu perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas, investor yang menyertakan modal pada suatu perusahaan memiliki klaim atas pendapatan dan aset perusahaan, serta berhak untuk

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

hadir dalam rapat umum pemegang saham (RUPS) (BEI, 2020). Instrumen investasi saham dipilih oleh investor karena dapat memberikan imbal hasil atau keuntungan yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan melakukan penelitian mengenai **“FAKTOR-FAKTOR PEMICU PEMBELIAN SAHAM PADA SAAT PENAWARAN PERDANA”** untuk menginvestigasi bahwa pembelian saham pada saat IPO dipengaruhi oleh sejumlah faktor.

Rumusan Masalah

Keputusan investor untuk membeli saham pada saat IPO diduga dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Faktor-faktor ini telah diuraikan secara ringkas di atas dan penelitian ini berupaya untuk merumuskannya sebagai berikut:

1. Apakah reputasi *underwriter* berpengaruh terhadap keputusan pembelian saham pada saat IPO?
2. Apakah *offering price* berpengaruh terhadap keputusan pembelian saham pada saat IPO?
3. Apakah *greater opportunity* berpengaruh terhadap keputusan pembelian saham pada saat IPO?
4. Apakah rekomendasi *underwriter* berpengaruh terhadap keputusan pembelian saham pada saat IPO?
5. Apakah *herding behavior* berpengaruh terhadap keputusan pembelian saham pada saat IPO?

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan dalam rumusan masalah di atas yaitu:

1. Mengetahui pengaruh reputasi *underwriter* dalam pembelian saham pada saat IPO.
2. Mengetahui pengaruh *offering price* dalam pembelian saham pada saat IPO.
3. Mengetahui pengaruh *greater opportunity* dalam pembelian saham pada saat IPO.
4. Mengetahui pengaruh rekomendasi *underwriter* dalam pembelian saham pada saat IPO.
5. Mengetahui pengaruh *herding behavior* dalam pembelian saham pada saat IPO.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Tinjauan Teori

Teori Sinyal

Teori sinyal merupakan teori yang menjelaskan bahwa investor memiliki informasi yang sama mengenai prospek perusahaan, namun faktanya perusahaan memiliki informasi lebih banyak daripada investor atau disebut informasi asimetris (Susilowati & Turyanto, 2011). Informasi asimetris terjadi apabila pihak perusahaan memiliki informasi lebih banyak daripada pihak diluar perusahaan.

Teori Pasar Efisien

Pasar efisien (*market efficient*) adalah suatu kondisi dimana pasar bereaksi dengan cepat dan akurat untuk mencapai harga keseimbangan baru yang sepenuhnya mencerminkan informasi yang tersedia (Hartono, 2013). Teori ini menganggap

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

investor dapat memperoleh pengembalian (*return*) yang sama dengan investor lainnya.

Teori Investasi

Teori investasi adalah teori yang menggambarkan proses pembuatan keputusan secara rasional yang dilakukan oleh investor. Teori ini dapat membantu investor memahami kondisi risiko pada portofolio mereka. Teori ini mempelajari tentang komitmen atas sejumlah dana dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Tandelilin, 2001).

Initial Public Offering

Perusahaan memerlukan dana besar untuk menjalankan usaha dan memperkuat struktur keuangan atau pemodalannya perusahaan. Menurut Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan IPO sebagai kegiatan penawaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk menjual saham kepada masyarakat (publik).

Reputasi *Underwriter*

Perusahaan yang akan *go public* diberikan nasihat oleh *underwriter* mengenai prosedur IPO, waktu yang tepat untuk melakukan penawaran, dan harga saham perdana. *Underwriter* juga berperan untuk mengurangi ketidakpastian dan menjamin penjualan saham perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu meninjau reputasi *underwriter* saat melakukan IPO.

Offering Price

Offering price ditetapkan berdasarkan jumlah pemesanan terbesar pada saat *book building* sebagai harga terbaik (BEI, 2020). *Book building* adalah proses penawaran

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

harga saham perdana untuk menentukan harga jual saham saat IPO dan bertujuan untuk melihat minat calon investor.

Greater Opportunity

Greater opportunity merupakan keyakinan seseorang akan suatu kejadian untuk mendapatkan keuntungan lebih besar di masa yang akan datang. Seperti halnya saham pada saat IPO yang sering mengalami kenaikan harga saham tinggi hingga menyentuh batas *auto rejection* menyebabkan investor mempunyai keyakinan bahwa akan terjadi hal yang sama pada saham IPO di masa depan. Oleh karena itu, saham pada saat IPO sering menjadi incaran kebanyakan investor.

Rekomendasi Underwriter

Underwriter mempunyai informasi mengenai perusahaan yang akan *go public* lebih baik daripada investor (Afriyeni & Marlius, 2017), karena perusahaan yang akan *go public* memerlukan bantuan *underwriter* untuk melakukan proses IPO. *Underwriter* juga mempunyai kewajiban untuk menjamin saham dari calon emiten agar terjual kepada calon investor. Sehingga *underwriter* dapat merekomendasikan saham calon emiten kepada nasabahnya dengan tujuan saham tersebut dapat terjual habis.

Herding Behavior

Perilaku *herding* diasosiasikan orang-orang dengan cara buta (*brindly*) mengikuti keputusan orang lain (Brunnermeier, 2001). *Herding* memiliki keterkaitan antara pola *trading* dan kecenderungan untuk melakukan pembelian maupun penjualan saham yang sama. Investor masih sering melakukan *herding* karena merasa bahwa

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

analisa investor lain lebih baik dari pada dirinya sendiri. Hal ini menyebabkan investor mencari zona aman agar terhindar dari kerugian.

Keputusan Investor

Keputusan investasi adalah keputusan untuk menanamkan modal dengan jangka waktu tertentu dan mengharapkan keuntungan yang diperoleh dari perusahaan di masa yang akan datang. Keputusan investasi mempunyai jangka waktu tertentu, sehingga pada saat membuat keputusan harus dipertimbangkan dengan baik karena mempunyai risiko (Ayem & Nugroho, 2016). Keputusan investasi bertujuan untuk mendapatkan imbal hasil yang tinggi dengan tingkat risiko rendah. Keuntungan yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan keyakinan investor dalam membuat keputusan investasi.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Reputasi *Underwriter* Terhadap Pembelian Saham IPO

Investor mempertimbangkan reputasi *underwriter* karena keberhasilan *underwriter* dalam kenaikan harga saham saat IPO. Hal ini berkaitan dengan teori investasi, yaitu investor membuat keputusan secara rasional dengan mempertimbangkan reputasi *underwriter* sebelum melakukan pembelian saham IPO. Hipotesis yang peneliti gunakan sebagai berikut:

H1: Reputasi *underwriter* berpengaruh terhadap pembelian saham IPO

Pengaruh *Offering Price* Terhadap Pembelian Saham IPO

Besar kecilnya harga saham perdana dapat memengaruhi minat investor untuk melakukan pembelian saham perusahaan. Hal ini berkaitan dengan teori pasar efisien, karena investor mendapatkan harga saham perdana yang sama dengan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

investor lain pada saat IPO. Harga saham perdana diperoleh setelah melalui proses *book building* pada saat *primary market* dengan mencari keseimbangan harga yang diajukan oleh beberapa investor. Hipotesis yang peneliti gunakan sebagai berikut:

H2: *Offering price* berpengaruh terhadap pembelian saham IPO

Pengaruh *Greater Opportunity* Terhadap Pembelian Saham IPO

Kebanyakan investor ingin memperoleh keuntungan besar dalam jangka pendek. Hal ini berkaitan dengan teori investasi, dimana investor melakukan pembelian saham IPO dengan membuat keputusan secara rasional dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Penelitian mengenai *greater opportunity* belum dilakukan baik menggunakan data primer ataupun sekunder. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah investor tertarik atau tidak membeli saham IPO karena peluang yang ditawarkan dengan hipotesis sebagai berikut:

H3: *Greater opportunity* berpengaruh terhadap pembelian saham IPO

Pengaruh Rekomendasi *Underwriter* Terhadap Pembelian Saham IPO

Tujuan *underwriter* melakukan rekomendasi saham IPO agar seluruh lembar saham perusahaan yang akan *go public* dapat terjual habis. Hal ini berkaitan dengan teori sinyal, dimana informasi yang dimiliki investor lebih sedikit daripada *underwriter*. Informasi tersebut didapatkan dari perusahaan yang akan *go public* melalui prospektus. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah investor akan membeli saham IPO atau tidak, karena perbedaan informasi antara *underwriter* dan investor. Hipotesis yang peneliti gunakan sebagai berikut:

H4: Rekomendasi *underwriter* berpengaruh terhadap pembelian saham IPO

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh *Herding Behavior* Terhadap Pembelian Saham IPO

Pada saat pembelian saham IPO maupun bukan, sebagian investor akan melakukan perilaku yang sama dengan kebanyakan investor lainnya karena investor akan lebih tenang saat membeli saham yang sama dengan investor lainnya. *Herding behavior* berkaitan dengan teori sinyal, karena tidak semua investor memiliki informasi yang sama dengan investor lainnya. Investor yang kekurangan informasi akan memilih mengikuti apa yang dilakukan oleh investor lainnya. Hipotesis sebagai berikut:

H5: *Herding behavior* berpengaruh terhadap pembelian saham IPO

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang dapat memengaruhi keputusan investor dalam pembelian saham pada saat IPO. Peneliti melakukan survei kepada investor yang sudah pernah melakukan pembelian saham IPO.

Sampel dan Data Penelitian

Populasi dan Sampel

Penelitian ini melakukan survei kepada investor di beberapa provinsi Indonesia secara random sebagai populasi, karena investor tersebar di seluruh Indonesia. Penelitian ini mengambil populasi investor yang telah melakukan jual beli saham di BEI.

Sampel yang didapatkan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Investor yang sudah pernah melakukan pembelian saham IPO dijadikan sebagai kriteria sampel pada penelitian ini.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jenis dan Sumber Data

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei (kuesioner). Metode survei yaitu metode pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Investor yang telah mengisi kuesioner dijadikan sebagai sumber data penelitian.

Teknik Pengumpulan Sampel

Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan investor yang sudah pernah melakukan pembelian saham IPO dengan minimal 50 responden.

Jenis dan Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang didapat dari abstraksi fenomena-fenomena pada kehidupan nyata yang dapat diukur dan diamati, sedangkan operasional variabel adalah cara yang digunakan untuk mengukur ide atau konsep agar dapat menghasilkan variabel independen dan variabel dependen dengan tujuan mengantisipasi perbedaan persepsi dalam penelitian (Indriantoro & Supomo, 1999).

Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variabel*) adalah tipe variabel yang menjelaskan atau memengaruhi variabel lain (Indriantoro & Supomo, 1999). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reputasi *underwriter*, *offering price*, *greater opportunity*, rekomendasi *underwriter*, *herding behavior*.

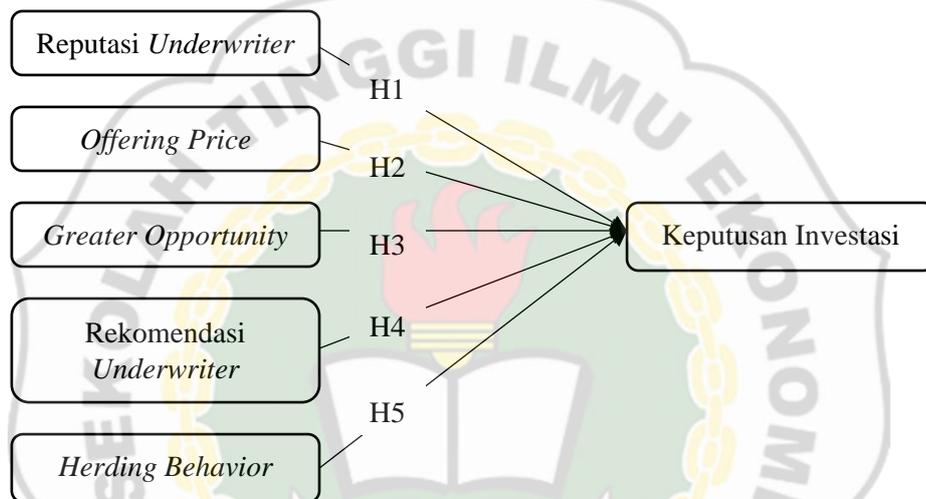
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah tipe variabel yang dipengaruhi oleh atau dijelaskan oleh variabel lain (Indriantoro & Supomo, 1999). Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu keputusan investasi.

Model Penelitian

Bagan 3. 1 Rerangka Penelitian



Metode dan Teknik Analisis

Pengujian Validitas

Setiap pernyataan dalam satu variabel akan diuji validitasnya dengan membandingkan antara r -hitung dan r -tabel. Jika r -hitung $>$ r -tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r -hitung $<$ r -tabel maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

Pengujian Reliabilitas

Nilai *Cronbach's Alpha* yang menyatakan *reliable* bernilai lebih besar dari 0,6. Semakin besar nilai *Cronbach's Alpha*, semakin *reliable* variabel tersebut.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan distribusi data dari satu variabel yang diteliti (Indriantoro & Supomo, 1999). Data observasi dapat disajikan dalam bentuk tabel, gambar, grafik, dan lain sebagainya (Algifari, 2015). Karakteristik dalam analisis deskriptif ialah minimum, maksimum, *mean*, standar deviasi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S atau KS) untuk membandingkan distribusi data. Jika signifikansi (*sig.*) $> 0,05$ maka model regresi penelitian berdistribusi normal. Sebaliknya, jika signifikansi (*sig.*) $< 0,05$ maka model regresi penelitian tidak berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Penelitian ini menguji multikolinearitas dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflating Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka tidak ada multikolinearitas yang terjadi pada model regresi. Sedangkan nilai *tolerance* $< 0,10$ dan $VIF > 10$ terdapat multikolinearitas.

Uji Linear

Hasil pengujian dapat dilihat pada nilai *deviation from linearity* dalam tabel ANOVA. Jika nilai *deviation from linearity sig.* $> 0,05$ artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Sebaliknya, nilai *deviation from linearity sig.* $< 0,05$ menunjukkan tidak terdapat hubungan yang linear.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Heteroskedastisitas

Model regresi dapat dikatakan baik jika tidak terikat dengan heteroskedastisitas. Uji *Glejser* digunakan untuk melakukan pengujian heteroskedastisitas. Jika hasil pengujian menghasilkan nilai signifikansi (*sig.*) $> 0,05$, maka tidak ada gejala heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (*sig.*) $< 0,05$, maka terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji Parsial (t-Test)

Nilai *sig.* pada tabel *coefficients* digunakan untuk mengetahui data yang diolah berpengaruh signifikan atau tidak. Jika nilai *sig.* kurang dari tingkat signifikansi (α) yang telah ditentukan maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sebaliknya jika nilai *sig.* lebih besar maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji F (F-Test)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah model persamaan regresi dapat menggambarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan mengetahui nilai *sig.* pada tabel ANOVA. Jika nilai *sig.* $< \alpha$ maka persamaan regresi dapat menggambarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai *sig.* $> \alpha$ maka persamaan regresi tidak dapat menggambarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Analisis Regresi

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi Linear berganda (*multiple linear regression*) adalah model regresi linear yang melibatkan lebih dari satu variabel independen (X), artinya nilai variabel

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dependen tidak hanya dipengaruhi oleh satu variabel independen (X) saja (Algifari, 2016). Persamaan umum regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \varepsilon$$

Penetapan Tingkat Signifikan (α)

Penelitian ini menetapkan tingkat signifikansi sebesar 0,10 atau 10%, karena peneliti menilai bahwa tingkat signifikan sebesar 0,10 cukup untuk digunakan menguji dan menganalisis hubungan variabel independen dengan variabel dependen dari hasil survei setiap investor. Tingkat signifikan sebesar 0,10 mengartikan bahwa toleransi kesalahan sebesar 10% atau hasil kesimpulan memiliki probabilitas sebesar 90%.

Uji Determinasi (Adjusted R Square)

Rentang nilai koefisien determinasi dari 0 (nol) hingga 1 (satu) atau dapat menggunakan persentase (%), yaitu 1% sampai 100%. Semakin kecil nilai koefisien determinasi maka semakin kecil pula kualitas model regresi dapat menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sebaliknya semakin besar nilai koefisien determinasi maka semakin besar kualitas model regresi dapat menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai hasil dari analisis koefisien determinasi melalui *regression analysis* dapat dilihat pada tabel *model summary*, yaitu *Adjusted R Square*.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Metode Pengumpulan Data

Hasil responden yang didapatkan selama satu bulan dengan total 188 data. Data yang memenuhi kriteria sebesar 67 data sehingga menjadi sampel penelitian.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Data Demografi Responden

Responden laki-laki lebih dominan dengan jumlah 55 orang (88,1%) dari total 67 responden. Sedangkan perempuan hanya berjumlah 12 orang atau sebesar 17,9%. Responden berusia 23-28 tahun lebih dominan dengan jumlah 21 orang atau sebesar 31,3%. Responden yang memiliki pendidikan terakhir sarjana lebih dominan dengan jumlah 38 orang atau sebesar 56,7%. Responden yang memiliki pekerjaan tidak disebutkan dalam kuesioner lebih dominan dengan jumlah 23 orang atau sebesar 34,3%. Responden berpenghasilan bulanan lebih dari Rp 8.000.000 mendominasi dengan jumlah 26 orang atau sebesar 38,8%.

Data Investasi

Responden yang memiliki pengalaman investasi lebih dari 1 tahun mendominasi dengan jumlah 43 orang atau sebesar 64,2%. Responden yang membuat keputusan investasi setiap minggu lebih dominan dengan jumlah 23 orang atau sebesar 34,3%.

Analisis Data

Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Semua item pernyataan reputasi *underwriter* dinyatakan valid, karena setiap r-hitung mempunyai nilai yang lebih besar dari r-tabel sebesar 0,768 dan *reliable* karena mempunyai nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$. Semua item pernyataan *offering price* dinyatakan valid, karena setiap r-hitung mempunyai nilai yang lebih besar dari r-tabel sebesar 0,818 dan *reliable* karena mempunyai nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$. Semua item pernyataan *greater opportunity* dinyatakan valid, karena setiap r-hitung mempunyai nilai yang lebih besar dari r-tabel sebesar 0,628 dan *reliable* karena mempunyai nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$. Semua item pernyataan rekomendasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

underwriter dinyatakan valid, karena setiap r-hitung mempunyai nilai yang lebih besar dari r-tabel sebesar 0,775 dan *reliable* karena mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Semua item pernyataan *herding behavior* dinyatakan valid, karena setiap r-hitung mempunyai nilai yang lebih besar dari r-tabel sebesar 0,513 tetapi tidak *reliable* karena mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6. Semua item pernyataan keputusan investasi dinyatakan valid, karena setiap r-hitung mempunyai nilai yang lebih besar dari r-tabel sebesar 0,635 dan *reliable* karena mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. 1 Analisis Statisitk Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Reputasi Underwriter	67	10	20	16,10	2,432
Offering Price	67	10	20	15,54	2,420
Greater Opportunity	67	10	19	14,96	2,191
Rekomendasi Underwriter	67	6	16	11,72	2,102
Keputusan Investasi	67	10	18	14,07	1,885
Valid N (listwise)	67				

Artinya setiap variabel memiliki nilai rata-rata dan standar deviasi yang tidak jauh berdeda dengan variabel lainnya.

Uji Normalitas

Nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,457 dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,985 > $\alpha = 0,05$. Artinya data penelitian ini berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi uji normalitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Linear

Semua variabel independen memiliki nilai *sig.* $> 0,05$. Artinya variabel independen pada penelitian ini memiliki hubungan yang linear dengan variabel dependen.

Uji Multikolinearitas

Semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Hasil tersebut menyatakan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan *glejser*. Variabel reputasi *underwriter* dan *offering price* terdapat gejala heteroskedastisitas, karena nilai *sig.* $< 0,05$. Variabel independen lainnya tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, karena nilai *sig.* $> 0,05$.

Analisis Regresi

Uji Parsial (t-Test)

Variabel *greater opportunity* memiliki nilai *sig.* $< 0,10$ dan variabel rekomendasi *underwriter* memiliki nilai *sig.* $> 0,10$. Sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa variabel *greater opportunity* berpengaruh signifikan terhadap pembelian saham IPO, sedangkan variabel rekomendasi *underwriter* tidak berpengaruh signifikan terhadap pembelian saham IPO.

Uji F (F-Test)

Nilai *sig.* sebesar $0,052 < 0,10$. Keputusan yang dapat peneliti simpulkan adalah persamaan model regresi dapat menggambarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Determinasi (*Adjusted R Square*)

Nilai koefisien determinasi pada *Adjusted R Square* sebesar 0,060 atau 6%. Artinya nilai kualitas model regresi dapat menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 6% dan sisanya sebesar 94% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi.

Pembahasan

Pengaruh Reputasi *Underwriter* Terhadap Keputusan Pembelian Saham IPO

Variabel independen reputasi *underwriter* tidak lolos uji asumsi klasik karena memiliki gejala heteroskedastisitas. Keputusan yang dapat peneliti pilih adalah hipotesis pertama (H_1) ditolak.

Pengaruh *Offering Price* Terhadap Keputusan Pembelian Saham IPO

Variabel independen *offering price* tidak lolos uji asumsi klasik karena memiliki gejala heteroskedastisitas. Keputusan yang dapat peneliti pilih adalah hipotesis kedua (H_2) ditolak.

Pengaruh *Greater Opportunity* Terhadap Keputusan Pembelian Saham IPO

Hipotesis ketiga (H_3) menyatakan *greater opportunity* memiliki pengaruh signifikan terhadap pembelian saham IPO. Uji parsial menunjukkan nilai *sig.* 0,016 < 0,10. Nilai koefisien determinasi sebesar 6%, artinya keputusan pembelian saham IPO dipengaruhi secara signifikan oleh *greater opportunity*.

Pengaruh Rekomendasi *Underwriter* Terhadap Keputusan Pembelian Saham IPO

Hipotesis keempat (H_4) menyatakan rekomendasi *underwriter* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pembelian saham IPO. Uji parsial menunjukkan nilai

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sig. $0,967 > 0,10$. Nilai koefisien determinasi sebesar 6%, artinya keputusan pembelian saham IPO tidak dipengaruhi secara signifikan oleh rekomendasi *underwriter*.

Pengaruh *Herding Behavior* Terhadap Keputusan Pembelian Saham IPO

Variabel independen *herding behavior* memiliki data yang tidak handal karena memiliki nilai *cronbach alpha* $< 0,6$ sehingga data tidak digunakan dalam pengujian asumsi klasik dan analisis regresi berganda. Keputusan yang dapat peneliti pilih adalah hipotesis kelima (H_5) ditolak.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Peneliti dapat mengambil kesimpulan berdasarkan analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan dan dibahas pada bab sebelumnya menyatakan bahwa *greater opportunity* memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investor dalam membeli saham IPO. Sedangkan rekomendasi *underwriter* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pembelian saham IPO.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada sumber acuan, karena tidak terdapat penelitian lain yang dilakukan dengan menggunakan data primer. Jumlah investor yang mengisi kuesioner penelitian tidak banyak, karena masih sedikitnya investor yang membeli saham IPO pada saat IPO.

Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan, yaitu sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diharapkan dapat memberikan edukasi yang lebih banyak mengenai IPO dan mengawasi pergerakan saham IPO agar investor maupun calon investor terhindar dari risiko penggorengan saham.
2. Para akademisi dan analis diharapkan turut membantu regulator untuk memberikan edukasi mengenai IPO agar menambah wawasan investor maupun calon investor sebelum membeli saham saat penawaran perdana.

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mempertimbangan atau menambah variabel spekulasi, tujuan perusahaan melakukan IPO, dan sektor perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni, & Marlius, D. (2017). Analisis Pengaruh Harga Saham Perdana Terhadap Abnormal Return Yang Diterima Investor Studi Pada Bursa Efek Indonesia.
- Alfatih, M. (2019, May 28). Ini penyebab harga saham-saham baru IPO naik tinggi. (W. Rahmawati, Editor, & KONTAN) Diambil kembali dari <https://investasi.kontan.co.id/news/ini-penyebab-harga-saham-saham-baru-ipo-naik-tinggi>
- Algifari. (2015). Statistika Deskriptif Plus Untuk Ekonomi Dan Bisnis.
- Algifari. (2016). Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis.
- Algifari, & Subiyakto, H. (2011). Praktikum Statistika Dengan MS Excel Dan SPSS.
- Ayem, S., & Nugroho, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) PERIODE 2010-2014. *Jurnal Akuntansi*, 31-40.
- Bachtiar, A. W., & Syafruddin, M. (2012). Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Underpricing Pada Saat IPO Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010.
- Banerjee, A. V. (1992). A simple model of herd behavior. *The quarterly journal of economics*, 797-817.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Bareksa. (2013). Diambil kembali dari <https://www.bareksa.com/id/text/2013/12/06/tahap-tahap-perusahaan-melakukan-ipo/652/saham>
- BEI. (2020). Diambil kembali dari Bursa Efek Indonesia: <https://www.idx.co.id/produk/saham/>
- BEI. (2020). Diambil kembali dari Bursa Efek Indonesia: <https://www.idx.co.id/investor/mekanisme-perdagangan/>
- BEI. (2020). Diambil kembali dari Bursa Efek Indonesia: <https://www.idx.co.id/investor/pengantar-pasar-modal/>
- Brunnermeier, M. K. (2001). *Asset pricing under asymmetric information: Bubbles, crashes, technical analysis, and herding*. Oxford University Press on Demand.
- Devenow, A., & Welch, I. (1996). *Rational herding in financial economics*. *European Economic Review*, 603-615.
- Edusaham. (2020). Diambil kembali dari www.edusaham.com: <https://www.edusaham.com/2019/02/pengertian-cara-mengukur-reputasi-underwriter-pengaruh-terhadap-underpricing-overpricing.html>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gumanti, T. A., & Utami, E. S. (2002). Bentuk Pasar Efisiensi dan Pengujiannya. *Jurnal akuntansi dan Keuangan*, 54-68.
- Hanafi, M. M. (2004). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Bpfe.
- Hartono, J. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: bpfe.
- Hidayat, A. (2017, Januari 22). Pengertian Uji Asumsi Klasik Regresi Linear dengan SPSS. Diambil kembali dari *Statistikian*: <https://www.statistikian.com/2017/01/uji-asumsi-klasik-regresi-linear-spss.html>
- Hirshleifer, D., & Hong Teoh, S. (2003). *Herd behaviour and cascading in capital markets: A review and synthesis*. *European Financial Management*, 25-66.
- Husnan, S. (1996). *Manajemen Keuangan teori dan penerapan (keputusan jangka panjang) buku 1*. BPFEE, Yogyakarta.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (1999). *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*.
- Jogiyanto, H. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi Kesepuluh)*. Yogyakarta: BPFEE-Yogyakarta.
- Li, K. L. (2013). *Investment Intentions: A Consumer Behavior Framework*. *The University Of Western Australia*.
- Murtini, U. (2015). Pengaruh Reputasi Underwriter, size dan Usia Perusahaan Pada Penentuan Harga IPO. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Pangestika, W. (2020, Januari 28). Diambil kembali dari Jurnal Entrepreneur: <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-mengenal-audit-laporan-keuangan-dari-pengertian-tujuan-dan-tahapannya/#:~:text=Tujuan%20audit%20dari%20laporan%20keuangan,akan%20tercermin%20pada%20opini%20audit.>
- Raharjo, S. (2019, Maret Rabu). Diambil kembali dari SPSS Indonesia: <https://www.spssindonesia.com/2014/02/analisis-regresi-multipes-dengan-spss.html>
- Ratnasari, A., & Hudiwinarsih, G. (2013). Analisis Pengaruh Informasi Keuangan, Non Keuangan serta Ekonomi Makro terhadap Underpricing pada Perusahaan ketika IPO. Buletin Studi Ekonomi.
- Sartono, A. (2008). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE. 70.
- Setianingrum, R., & Suwito, K. T. (2008). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing pada Perusahaan yang Go Public di Bursa Efek Jakarta. Fokus Manajerial, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 84-95.
- Surjaweni, V. W. (2014). SPSS Untuk Penelitian.
- Susilowati, Y., & Turyanto, T. (2011). Reaksi signal rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap return saham perusahaan. Dinamika Keuangan dan Perbankan, 17-37.
- Tandelilin, E. (2001). Analisis investasi dan manajemen portofolio.
- Wikipedia. (2020). Diambil kembali dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Prospektus>